

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Asuhan Keperawatan pada Klien Fraktur Ekstremitas Atas dengan Nyeri Akut di Rumah Sakit Tk. II dr. Soepraoen Malang yang dilakukan pada Sdr. W tanggal 23 Mei 2018 setelah dilakukan asuhan keperawatan selama empat hari, Sdr. W mengalami perkembangan yang meningkat. Sebagaimana pada saat pengkajian didapatkan Sdr. W mengeluh nyeri pada tangan sebelah kiri, skala 6, terasa seperti tertusuk-tusuk dan nyeri hilang timbul. Sdr W juga mengalami kesulitan tidur karena merasakan nyeri pada tangan kanannya dan sering terbangun jam dua pagi. Lalu ditegakkan diagnosa nyeri akut, defisit perawatan diri, dan gangguan pola tidur. Selanjutnya, dilakukan intervensi dan implementasi yang disesuaikan dengan kondisi subjek. Dan evaluasi untuk diagnosa nyeri akut berhubungan dengan close fraktur masalah sudah teratasi, defisit perawatan diri berhubungan dengan gangguan fungsi ekstremitas masalah teratasi sebagian, dan gangguan pola tidur berhubungan dengan nyeri masalah sudah teratasi, sedangkan untuk diagnosa defisit perawatan diri diharapkan keluarga dapat membantu dan mendampingi subjek hingga benar benar mandiri dalam melakukan aktivitas sehari - hari.

Selanjutnya pada Ny. J setelah dilakukan asuhan keperawatan selama tiga hari pada tanggal 25 Mei 2018 mengalami perkembangan yang baik. Pengkajian yang didapatkan subjek mengeluh nyeri pada tangan kanan dengan skala 6, nyeri

seperti di tekan dan nyeri hilang timbul. Pengkajian ini dilakukan ketika subjek post operasi pemasangan ORIF. Lalu ditegakkan empat diagnosa diantaranya nyeri akut, defisit perawatan diri, gangguan pola tidur, dan risiko infeksi. Setelah ditegakkan diagnosa maka disusun intervensi dan dilakukan implementasi sesuai dengan kondisi subjek. Pada evaluasi didapatkan hasil pada diagnosa nyeri akut berhubungan dengan close fraktur dan tindakan pembedahan (pemasangan ORIF) masalah sudah teratasi, diagnosa kedua defisit perawatan diri berhubungan dengan gangguan fungsi ekstremitas sudah teratasi sebagian dan dilanjutkan agar keluarga tetap mendampingi subjek dalam memenuhi kebutuhan sehari - hari, diagnosa ketiga gangguan pola tidur berhubungan dengan nyeri masalah sudah teratasi, dan diagnosa yang terakhir risiko infeksi berhubungan dengan invasive dan proses inflamasi masalah teratasi sebagian. Pada hari ketiga Nn. J sudah diperbolehkan pulang karena keadaan sudah membaik dari hari-hari sebelumnya.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Rumah Sakit

Bagi rumah sakit sebaiknya untuk dapat menerapkan relaksasi nafas dalam dan distraksi segera sedini mungkin ke pasien agar pasien dapat mengatasi nyeri yang dirasakan dan pasien lebih nyaman.

5.2.2 Bagi Subjek

Bagi subjek sebaiknya setelah dilatih dan diajarkan relaksasi nafas dalam dan distraksi, subjek harus menerapkannya ketika rasa nyeri itu muncul agar dapat subjek merasa lebih nyaman.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya untuk melakukan asuhan keperawatan baik pengkajian, perumusan diagnosa, penyusunan rencana keperawatan, pemberian tindakan dan evaluasi dilakukan dengan tepat dan berkesinambungan serta melakukan *home care* untuk mengetahui perkembangan subjek selanjutnya.